



PROFIL DESA AMBOYO INTI

2026

**KECAMATAN NGABANG
KABUPATEN LANDAK**



PROFIL DESA AMBOYO INTI

2025

KECAMATAN NGABANG KABUPATEN LANDAK

TIM PENYUSUN

Pengarah / Direktor :

SUGITO, A.Md

Penanggungjawab / Person In Charge :

JUNAEDI

Penyunting / Editor :

JUNAEDI

APRIDA

URBANUS HENDRI

Penulis Naskah / Writers:

JUNAEDI

APRIDA

URBANUS HENDRI

Pengolah Data / Data Processor:

JUNAEDI

APRIDA

URBANUS HENDRI

Penata Letak / Layouter :

JUNAEDI

APRIDA

URBANUS HENDRI

Pembuat Infografis / Infographic Designer :

JUNAEDI

APRIDA

URBANUS HENDRI

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan nikmat kesehatan yang diberikan, sehingga penyusunan Profil Desa Amboyo Inti Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan bentuk publikasi dari pelaksanaan program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) yang telah berlangsung di Desa Amboyo Inti pada tahun 2026.

Tujuan utama dari penyusunan profil ini adalah untuk menyediakan informasi yang akurat dan terkini mengenai kondisi desa, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam merancang program pembangunan yang relevan dan juga menjadi acuan bagi pemerintah desa dalam menyusun kebijakan berbasis data. Data yang digunakan dalam publikasi ini bersumber dari Prodeskel, data kependudukan (Lampid), serta berbagai data sekunder lainnya yang tersedia di Desa Amboyo Inti sesuai dengan kondisi terbaru. Proses penyusunannya melibatkan kontribusi dari berbagai pihak, termasuk tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, dan jajaran Pemerintah Desa Amboyo Inti. Kami berharap publikasi ini dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi rujukan dalam berbagai proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Tentu kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan ini, oleh karena itu kami sangat terbuka terhadap saran dan masukan yang membangun.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kontribusi dalam proses penyusunan profil desa ini. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua dengan taufik dan hidayah-Nya. Aamiin.

Desa Amboyo Inti, Mei 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PEMERINTAHAN.....	2
1.1. Sejarah Desa.....	2
1.1. Daftar Kepala Desa Amboyo Inti.....	3
1.2. Jumlah Dusun, RT, dan RW	3
1.3. Kelembagaan dan Jumlah Anggota di Desa.....	4
BAB II GEOGRAFI.....	7
2.1. Batas Wilayah Desa	7
2.2. Bencana Alam	7
2.3. Infrastruktur Sosial.....	8
2.3.1. Jumlah Fasilitas Pendidikan.....	9
2.3.2. Jumlah Fasilitas Kesehatan	9
2.3.3. Jumlah Fasilitas Keamanan.....	10
2.3.4. Jumlah Tempat Ibadah	10

2.3.5 Jumlah Fasilitas Komunitas	11
BAB III KEPENDUDUKAN.....	13
3.1. Jumlah Kepala Keluarga	13
3.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	14
3.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	14
3.4. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	15
3.5. Jumlah Penduduk Menurut Profesi	16
3.6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	17
BAB IV PROGRAM DESA	21
4.1. Desa Digital.....	21
4.2. Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD).....	22
4.3. Program Pemberantasan Stunting	23
4.4. Program Operasional Yang Bersumber Dari Dana Desa	24

DAFTAR GRAFIK

No. Grafik	Judul Grafik	Halaman
Grafik 3.1	Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk, 2025	13
Grafik 3.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2025	14
Grafik 3.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2025	15
Grafik 3.4	Jumlah Penduduk Menurut Agama, 2025	16
Grafik 3.5	Jumlah Penduduk Menurut Profesi, 2025	16
Grafik 3.6	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan, 2024	17

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Daftar Kepala Desa Amboyoyo Inti	3
Tabel 2	Daftar Nama Dusun, RT, dan RW	4
Tabel 3	Jumlah Kelembagaan dan Anggota di Desa Amboyoyo Inti, 2026	5
Tabel 4	Jumlah Kelembagaan dan Anggota di Desa Amboyoyo Inti, 2025	8
Tabel 5	Jumlah Fasilitas Pendidikan, 2025	9
Tabel 6	Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2025	9
Tabel 7	Jumlah Fasilitas Keamanan, 2025	10
Tabel 8	Jumlah Fasilitas Tempat Ibadah, 2025	10
Tabel 9	Jumlah Fasilitas Komunitas, 2025	11

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.	Website Desa Amboyo Inti	22
Gambar 2.	Kegiatan Sosialisasi Pengawasan Penggunaan Dana Desa	25

PEMERINTAHAN

DESA AMBOYO INTI

Desa Amboyo Inti merupakan desa yang terletak di Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat

Desa Amboyo Inti Memiliki 40 RT dan 12 RW yang tersebar di sembilan dusun.

Nama Dusun :
Dusun Ampar Saga I
Dusun Ampar Saga II
Dusun Gasing Pal X

Dusun Jamai
Dusun Karuh
Dusun Tenggalong
Dusun Lipan't
Dusun Ne'e temben

BAB I

PEMERINTAHAN

1.1. Sejarah Desa

Desa Amboyo Inti merupakan salah satu Desa Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak Kalimantan Barat, dengan kondisi Geografis dataran rendah. Desa Amboyo Inti terdiri dari 4 (empat) dusun, yaitu: Ampar Saga I , Ampar Saga II , Gasing Pal X dan Jamai. Dengan berjalannya waktu pada tahun 2006 akhirnya keempat dusun tersebut dimekarkan oleh kepala desa Amboyo Inti keempat dusun tersebut dimekarkan lagi. Pemekaran tersebut dilakukan agar kinerja perangkat desa dilingkungan dusun semakin efisien. Sehingga saat ini menjadi 9 dusun yaitu : Ampar Saga I , Ampar Saga II, Binjai, Gasing Pal X, Jamai, Karuh, Lipat'n, Ne'e Temben dan Tenggalong. Jarak Antar dusun yang satu kedusun yang lain cukup jauh dan memakan waktu yang lama apabila ditempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor apalagi berjalan kaki.

Pada Tahun 1980-an sebelum berdirinya perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, wilayah ini sangat-sangat sepi karena belum ada penduduk yang datang dari luar Amboyo Inti. Akibat semakin pesatnya pembangunan di desa ini semakin banyak pula penduduk yang ingin tinggal tetap di Desa Amboyo Inti. Penambahan penduduk yang sangat pesat terjadi pada saat mulai dibukanya PNP VII Ngabang sekitar tahun 1981, sebelum disebut PTPN VII PIR V Ngabang. Dan saat ni Menjadi PTPN XIII PIR V Ngabang, sehingga pada saat ini jumlah penduduk desa amboyo inti $\pm$ 7.530 jiwa. Amboyo adalah merupakan sebuah tradisi/kesenian adat dayak. Inti berasal dari 3 Kampong

1.1. Daftar Kepala Desa Amboyo Inti

No.	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1982 - 1992	SIMEONIUS BAHİYAN	1 Periode
2	1996 - 2022	AMONG, A.Md	1 Periode
3	2003 - 2006	CENDRA SUNARDI	3 Tahun
4	2009 -2015	ARISTO JOJON	1 Periode
5	2018 -2026	SUGITO, A.Md	Periode Pertama

Sumber : RPJM Desa Tahun 2024

Tabel 1 Daftar Kepala Desa Amboyo Inti

1.2. Jumlah Dusun, RT, dan RW

Di Desa Amboyo Inti, Kabupaten Landak, wilayah permukiman masyarakat terbagi ke dalam beberapa bagian kecil yang dikenal sebagai dusun. Pembagian ini berfungsi untuk mempermudah pengelolaan pemerintahan dan pelayanan kepada warga. Dalam satu dusun umumnya terdapat beberapa RT dan RW yang membentuk struktur sosial yang lebih terorganisir. Meski secara umum disebut dusun, beberapa daerah lain memiliki istilah lokal berbeda sesuai adat setempat. Di tingkat dusun, terdapat seorang kepala dusun yang bertugas sebagai penghubung antara pemerintah desa dengan masyarakat, sekaligus memimpin penyelenggaraan kegiatan di wilayahnya masing-masing.

NO	NAMA DUSUN	RT	RW
1	Ampar Saga 1	4	1
2	Ampar Saga 2	8	1
3	Gasing Pal X	7	2
4	Jamai	6	2
5	Binjai	5	1
6	Karuh	3	1
7	Tenggalong	3	2
8	Ne'e Temben	2	1
9	Lipan'T	2	1
Jumlah		40	12

Sumber : RPJM Desa Tahun 2024

Tabel 2 Daftar Nama Dusun, RT, dan RW

1.3. Kelembagaan dan Jumlah Anggota di Desa

Pelaksanaan roda pemerintahan di Desa Amboyo Inti didukung oleh sejumlah lembaga dan perangkat desa yang terbentuk secara terstruktur. Setiap elemen dalam struktur ini memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung pelayanan publik dan pembangunan desa. Berikut adalah susunan kelembagaan yang ada beserta jumlah anggota di masing-masing bagian.

No	Nama Kelembagaan	Unit Aktif	Jumlah Anggota
1	Perangkat Desa	1	16
2	BPD	1	9
3	LPM	1	-
4	PKK	1	24
5	Karang Taruna	1	12
6	Linmas	1	9
7	Kader Posyandu	9	45

Sumber : RPJM Desa Tahun 2024

Tabel 3 Jumlah Kelembagaan dan Anggota di Desa Amboyo Inti, 2025

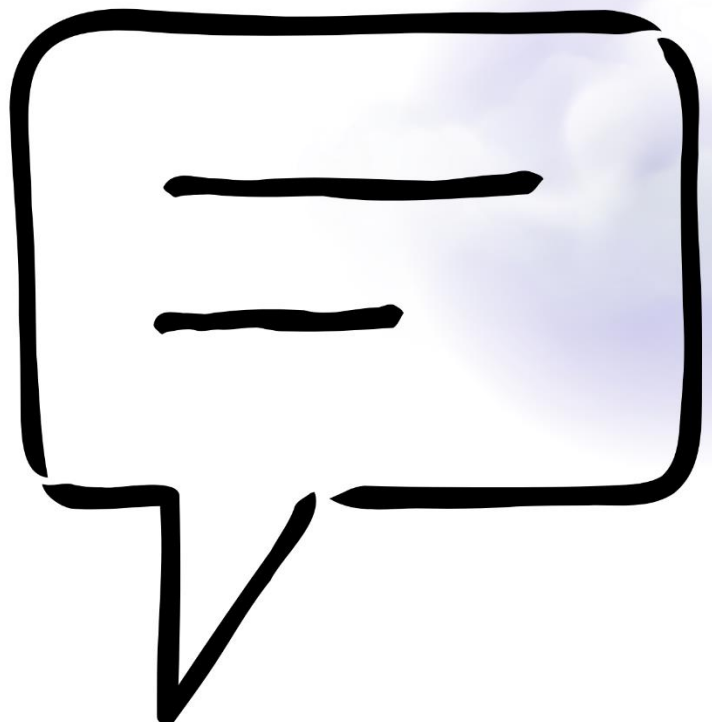
BAB II

GEOGRAFI

DESA AMBOYO INTI



DESA AMBOYO INTI
MEMILIKI LUAS
WILAYAH
SEBESAR 6.894,14 Ha



BAB II

GEOGRAFI

2.1. Batas Wilayah Desa

Berdasarkan Data dari RPJM Desa Tahun 2024, dapat diketahui luas wilayah Desa Amboyo Inti adalah 31,2 Hektar (Ha). Batas-batas wilayah meliputi:

- Utara berbatasan dengan Desa Amboyo Utara
- Selatan berbatasan dengan Desa Temiang Sawi
- Barat berbatasan Desa Amboyo Selatan
- Timur berbatasan dengan Desa Hilir Kantor

2.2. Bencana Alam

Berikut ini adalah daftar bencana alam yang pernah dialami di Desa Amboyo Inti, yaitu:

- Banjir
- Kekeringan
- Serangan hama
- Kebakaran hutan

2.3. Infrastruktur Sosial

No.	Jenis Prasarana dan Sarana Desa	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor Desa	1	Baik
2.	Puskesmas Pembantu (PUSTU)	1	Rusak sedang
3.	Polindes	0	-
4.	Gedung SMPN	1	Baik
5.	Gedung SD Negeri	4	Baik
6.	PAUD	9	Baik
7.	TK	1	Baik
8.	Masjid	15	Baik
9.	Gereja Katholik	6	Baik
10	Gereja Kristen Prostestan	20	Baik
10.	Jalan poros kabupaten	1	Baik
11.	Pos Yandu	0	-
12.	Jembatan Beton	9	Baik
13.	Hillergabah/Penggilingan Padi	2	Baik
14.	Lapangan Sepak Bola	4	Baik
15.	Lapangan Volley Ball	9	Baik
16.	Kantor BPD	0	-
17.	Poskamling	3	Baik
18.	Jalan JUT	3	Baik
19.	Jembatan kayu	0	-
20.	Jalan lingkungan	13	Baik
21.	Embung desa	0	-
22.	PAH	0	-

Sumber : RPJM Desa Tahun 2024

Tabel 4 Jumlah Kelembagaan dan Anggota di Desa Amboyo Inti, 2025

2.3.1. Jumlah Fasilitas Pendidikan

Jumlah fasilitas pendidikan di Desa Amboyo Inti disajikan pada tabel berikut.

No	Fasilitas Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	9
2	TK	1
3	SD	4
4	SMP	1
5	SMA	1
6	Perguruan Tinggi	1

Sumber : RPJM Desa Tahun 2024

Tabel 5 Jumlah Fasilitas Pendidikan, 2025

2.3.2. Jumlah Fasilitas Kesehatan

Jumlah fasilitas kesehatan di Desa Amboyo Inti disajikan pada tabel berikut.

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas Pembantu (PUSTU)	1
2	Polindes	0
3	Posyandu	0

Sumber : RPJM Desa Tahun 2024

Tabel 6 Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2026

2.3.3. Jumlah Fasilitas Keamanan

Jumlah fasilitas keamanan di Desa Amboyo Inti disajikan pada tabel berikut.

No	Fasilitas Keamanan	Jumlah
1	Poskamling	3

Sumber : RPJM Desa Tahun 2024

Tabel 7 Jumlah Fasilitas Keamanan, 2025

2.3.4. Jumlah Tempat Ibadah

Jumlah tempat ibadah di Desa Amboyo Inti disajikan pada tabel berikut.

No	Fasilitas Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	15
2	Gereja Katholik	6
3	Gereja Kristen Protestan	20
4	Klenteng	0
5	Pura	0

Sumber : RPJM Desa Tahun 2024

Tabel 8 Jumlah Fasilitas Tempat Ibadah, 2025

2.3.5 Jumlah Fasilitas Komunitas

Jumlah Fasilitas Komunitas di Desa Amboyo Inti disajikan pada tabel berikut.

No	Fasilitas Komunitas	Jumlah
1	Balai Desa	0
2	Balai Dusun	2
3	Taman Bermain	1
4	Klenteng	0
5	Pura	0

Sumber : RPJM Desa Tahun 2024

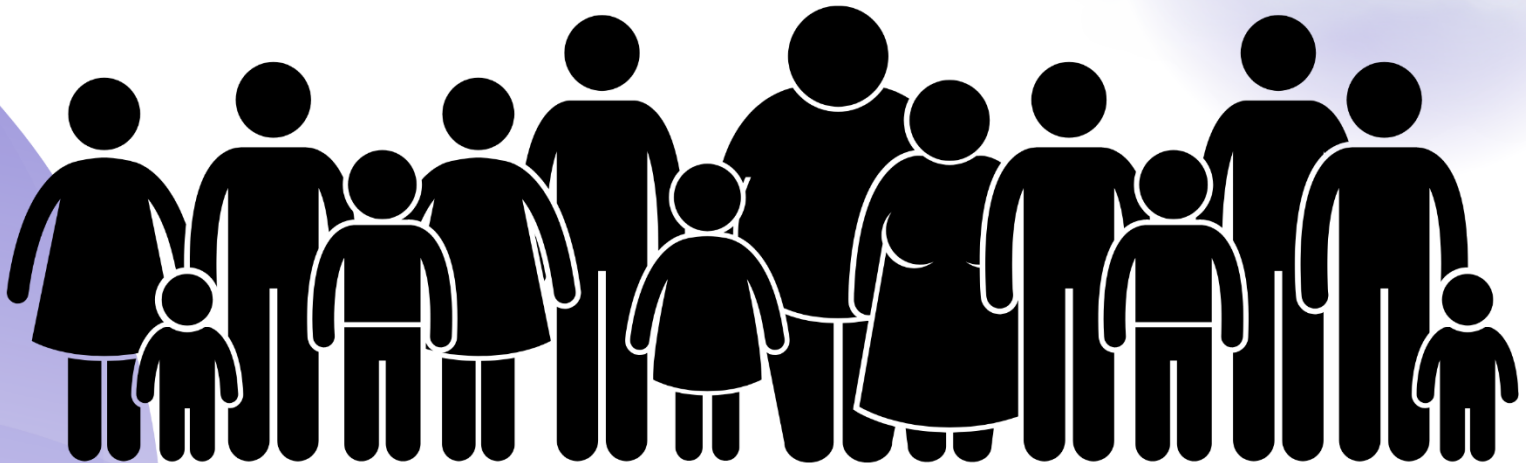
Tabel 9 Jumlah Fasilitas Komunitas, 2025

KEPENDUDUKAN

DESA AMBOYO INTI

Jumlah Kepala Keluarga
di Desa Amboyo Inti
tercatat sebanyak
2.686 Jiwa

Jumlah Penduduk di
Desa Amboyo Inti tercatat
sebanyak 9.292 Jiwa

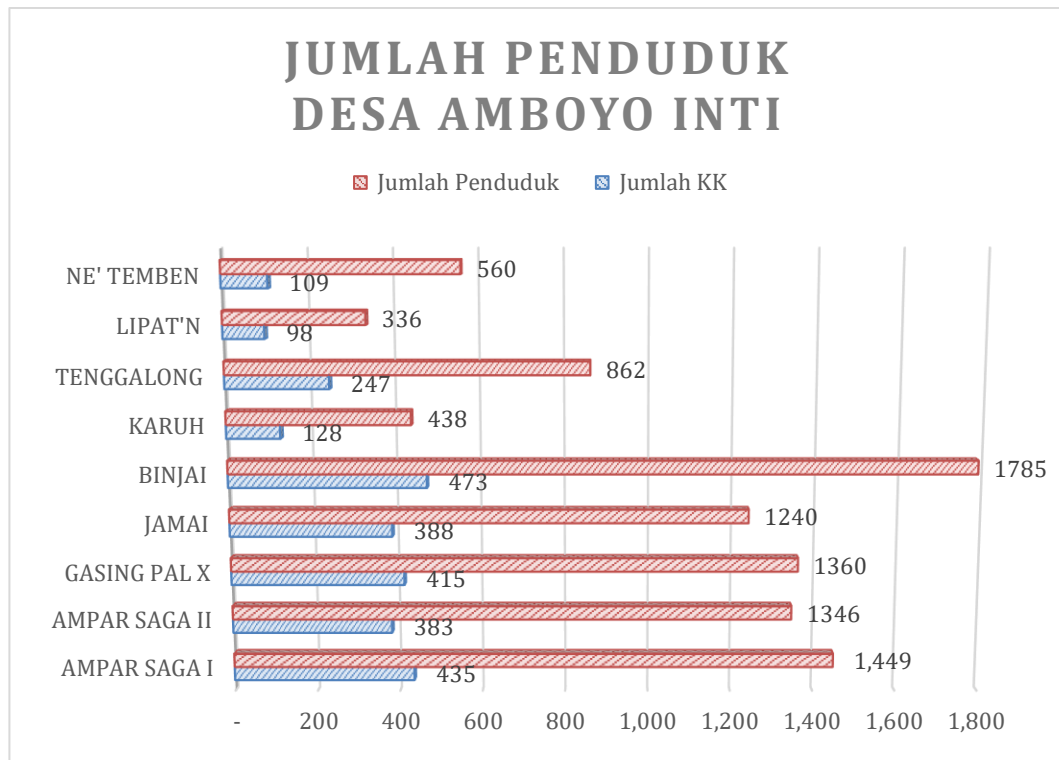


BAB III

KEPENDUDUKAN

3.1. Jumlah Kepala Keluarga

Berdasarkan data dari Kasi Pemerintahan hingga April 2026, jumlah Kepala Keluarga di Desa Amboyo Inti tercatat sebanyak 2.676, dengan total penduduk mencapai 9.376 jiwa.



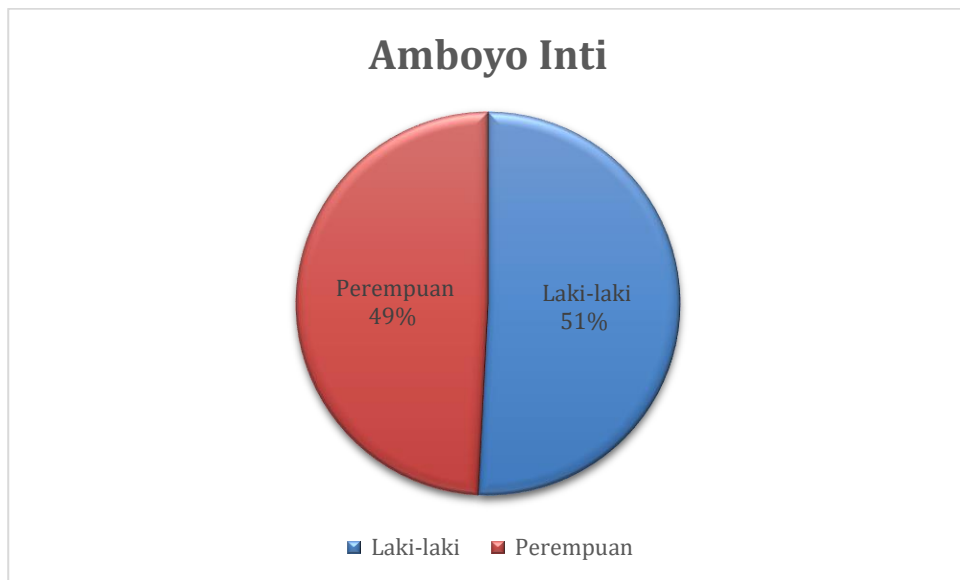
Sumber : Laporan Kependudukan Desa Amboyo Inti April 2025

Grafik 3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk, 2025

Grafik 1 menyajikan data jumlah Kepala Keluarga (KK) dan total penduduk di setiap dusun di Desa Amboyo Inti. Dusun Binjai merupakan dusun dengan jumlah KK terbanyak, yakni 473 KK dengan total 1.785 jiwa. Di sisi lain, Dusun Lipatn menjadi dusun yang memiliki jumlah KK dan jumlah penduduk paling sedikit yaitu mencatatkan 98 KK dan jumlah penduduk sebanyak 336 jiwa.

3.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Desa Amboyo Inti berdasarkan jenis kelamin ialah sebanyak 4.611 jiwa perempuan dan 4.765 jiwa laki-laki.



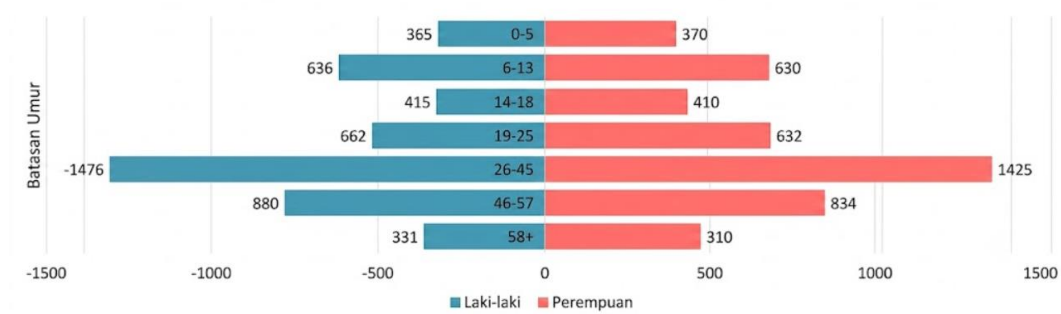
Sumber : Laporan Kependudukan Desa Amboyo Inti April 2025

Grafik 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2025

Grafik 3.2 menyajikan komposisi penduduk Desa Amboyo Inti berdasarkan jenis kelamin. Tercatat jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4.765 orang atau sekitar 51 persen, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 4.611 orang atau 49 persen. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Desa Amboyo Inti relatif seimbang, tanpa perbedaan yang signifikan.

3.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di Desa Amboyo Inti disajikan dalam grafik berikut.



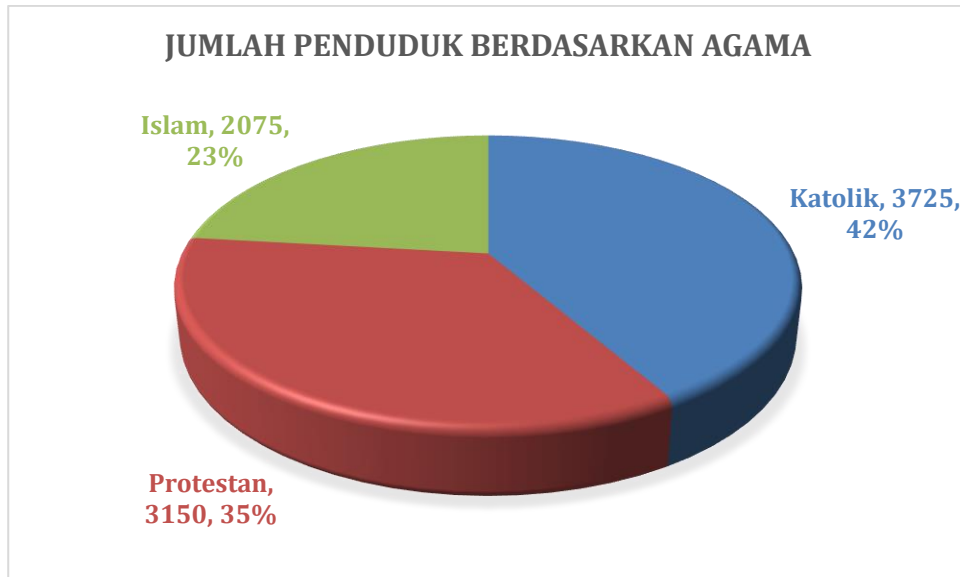
Sumber : Laporan Kependudukan Desa Amboyo Inti April 2025

Grafik 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2025

Grafik tersebut menggambarkan distribusi penduduk Desa Amboyo Inti menurut kelompok umur dan jenis kelamin. Terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif seimbang di hampir semua kelompok umur. Kelompok usia terbanyak berada pada rentang 26-45 tahun dan 46-57 tahun, menunjukkan dominasi penduduk usia dewasa di desa ini. Secara umum, piramida penduduk berbentuk ekspansif, mencerminkan jumlah kelahiran yang tinggi dan potensi tenaga kerja usia produktif yang besar di masa depan. Jumlah penduduk lansia (58 tahun ke atas) terlihat lebih sedikit, dan keseimbangan antara laki-laki dan perempuan tetap terjaga di kelompok usia ini.

3.4. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Jumlah penduduk menurut agama di desa Amboyo Inti terbanyak dipegang oleh agama Katolik dengan jumlah penduduk sebanyak 3.725 orang, lalu diikuti oleh Protestan dan Islam dengan masing-masing jumlah penduduknya adalah sebanyak 3.150 orang dan 2.075 orang.

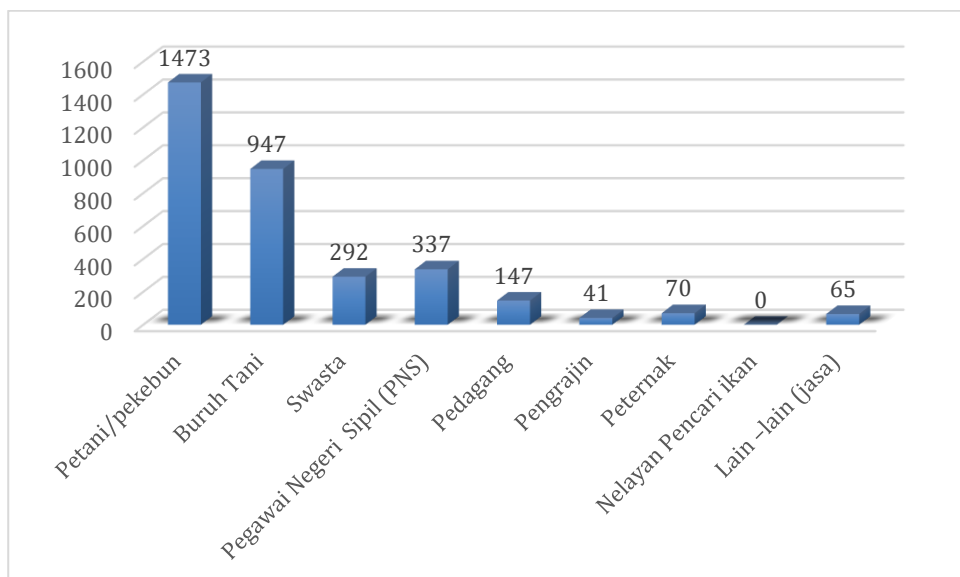


Sumber : Laporan Kependudukan Desa Amboyo Inti April 2025

Grafik 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama, 2025

3.5. Jumlah Penduduk Menurut Profesi

Jumlah penduduk menurut profesi di Desa Amboyo Inti disajikan pada grafik berikut.



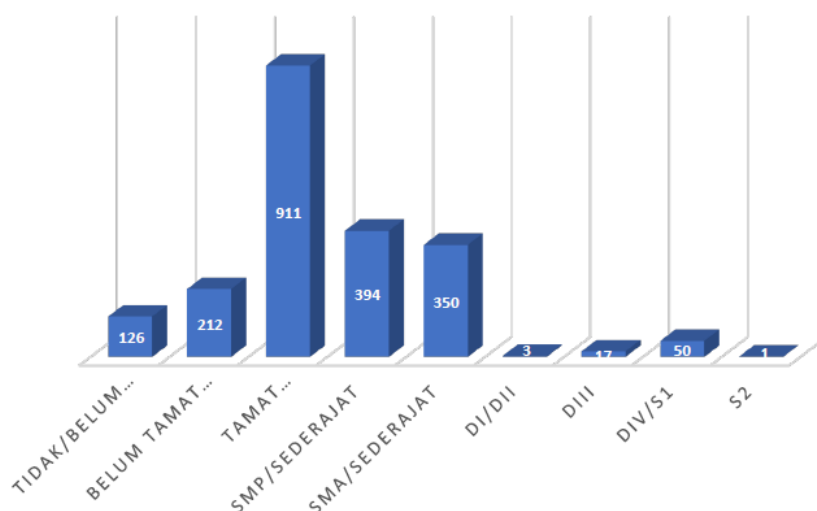
Sumber : Laporan Kependudukan Desa Amboyo Inti April 2025

Grafik 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Profesi, 2025

Terlihat pada Grafik 3.5, penduduk dengan profesi sebagai petani/pekebun merupakan penduduk dengan profesi yang paling banyak di Desa Amboyo Inti, hal ini disebabkan karena di desa ini sudah didukung oleh alamnya untuk bercocok tanam. Selain itu, penduduk dengan profesi paling sedikit yaitu penduduk yang berprofesi sebagai nelayan, pengrajin, dan lain-lain (jasa).

3.6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk menurut profesi di Desa Amboyo Inti disajikan pada grafik berikut.



Sumber : Prodeskel Amboyo Inti 2024

Grafik 3.6 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan, 2024

Terlihat pada Grafik 3.8, penduduk dengan tingkat pendidikan Tamat SD/Sederajat merupakan penduduk dengan tingkat pendidikan yang paling banyak di Desa Amboyo Inti, hal ini disebabkan karena kekurangan biaya, kurangnya semangat dan motivasi untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, serta adanya anggapan bahwa lebih baik langsung bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan. Selain itu,

penduduk dengan tingkat pendidikan paling sedikit yaitu penduduk dengan tingkat pendidikan D-I/D-II, S2, D-III, dan D-IV/S-1

BAB IV

PROGRAM DESA DESA AMBOYO INTI

Desa Digital



PROGRAM BLT-DD

Program Pemberantasan Stunting

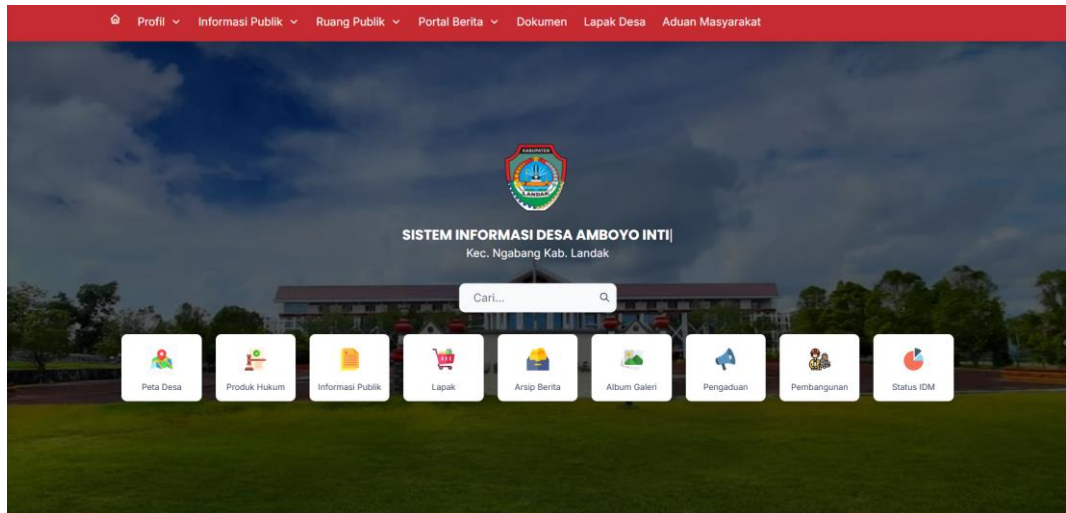
Program Operasional yang bersumber
dari Dana Desa

BAB IV

PROGRAM DESA

4.1. Desa Digital

Sebagai wujud nyata dari implementasi program Desa Digital, Pemerintah Desa Amboyo Inti berupaya meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik melalui pembuatan website resmi desa. Langkah ini diambil untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang lebih cepat, terbuka, dan transparan. Melalui website desa, berbagai informasi penting seperti profil desa, berita kegiatan, pengumuman, data kependudukan, hingga laporan keuangan desa dapat diunggah dan diakses oleh seluruh warga kapan saja. Selain itu, keberadaan website desa juga diharapkan mampu mendukung promosi potensi lokal seperti produk unggulan desa, hasil pertanian, dan destinasi wisata agar dapat dikenal lebih luas di tingkat regional maupun nasional. Dengan demikian, program pembuatan website desa bukan hanya sebagai sarana informasi, tetapi juga menjadi media interaksi digital antara pemerintah desa dengan masyarakat serta pihak luar yang berkepentingan. Upaya ini diharapkan dapat mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang lebih modern, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.



Gambar 1. Website Desa Amboyo Inti

4.2. Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)

BLT Dana Desa (BLT-DD) adalah program bantuan uang tunai dari pemerintah desa untuk keluarga miskin/tidak mampu yang terdampak ekonomi. Besaran bantuannya adalah Rp300.000 per bulan. Program ini bertujuan mengurangi beban ekonomi keluarga miskin, meningkatkan daya beli, dan pemulihan ekonomi tingkat desa. Adapun penerima bantuan yaitu keluarga miskin atau tidak mampu di desa, khususnya yang kehilangan mata pencaharian, belum menerima bantuan lain, atau anggota keluarga rentan penyakit. Besaran bantuan yang diberikan adalah Rp300.000 per bulan per Keluarga Penerima Manfaat (KPM), yang dapat disalurkan setiap bulan atau sekaligus per tiga bulan. Sumber anggaran program ini yang digunakan adalah dari sebagian pagu anggaran Dana Desa yang ditetapkan melalui peraturan desa.

Pendataan penerima bantuan dilaksanakan dengan cara Musyawarah desa untuk menetapkan daftar KPM. Setelah itu, Kepala Desa menerbitkan peraturan

kepala desa tentang penetapan penerima BLT, yang kemudian dilaksanakan secara tunai (langsung ke warga) atau non-tunai (transfer bank) oleh pemerintah desa.

Adapun syarat administrasi program ini diminta membawa KTP dan KK saat pengambilan. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-DD) seperti yang tertera pada dokumen seringkali melibatkan pendamping desa dan mitra kerja lintas sektor untuk memastikan penyaluran tepat sasaran, yang berpotensi menjadi acuan pada serta sumber daya terkait.

4.3. Program Pemberantasan Stunting

Stunting merupakan masalah gizi yang terjadi ketika anak mengalami pertumbuhan yang terhambat, baik dari segi tinggi badan maupun perkembangan fisik dan kognitif. Masalah ini sering terjadi pada anak usia di bawah dua tahun (balita) dan dapat berdampak jangka panjang pada kualitas hidup anak. Salah satu cara untuk menanggulangi stunting adalah melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang merupakan wadah bagi masyarakat, khususnya ibu hamil, balita, dan lansia, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan pemberian makanan tambahan yang bergizi. Di Desa Amboyo Inti, Posyandu menjadi garda terdepan dalam upaya pencegahan stunting melalui kegiatan rutin yang melibatkan pemberian makanan tambahan (PMT) kepada balita dan ibu hamil.

Pelaksanaan Posyandu di Desa Amboyo Inti merupakan salah satu cara yang efektif dalam pencegahan stunting. Melalui pemberian makanan tambahan yang bergizi dan penyuluhan yang intensif, Posyandu berperan penting dalam memastikan balita dan ibu hamil mendapatkan gizi yang cukup untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal. Meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi,

dengan kerja sama antara masyarakat, kader kesehatan, dan pemerintah desa, program pencegahan stunting ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan masyarakat Desa Amboyo Inti.

4.4. Program Operasional Yang Bersumber Dari Dana Desa

Pemerintah telah menetapkan arah kebijakan prioritas penggunaan Dana Desa untuk tahun 2025 melalui Peraturan Menteri Desa PDT Nomor 2 Tahun 2024. Kebijakan ini bertujuan mempercepat pembangunan di desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah fokus utama penggunaan Dana Desa tahun 2025 berdasarkan infografis yang tersedia:

1. Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa

Salah satu prioritas utama adalah alokasi maksimal sebesar 15% dari total Dana Desa untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dana ini ditujukan untuk membantu masyarakat miskin ekstrem yang masih membutuhkan bantuan ekonomi, sekaligus mendukung pengentasan kemiskinan di tingkat desa.

2. Ketahanan Pangan

Dana Desa juga dialokasikan paling rendah sebesar 20% untuk mendukung program ketahanan pangan di desa. Program ini meliputi kegiatan yang berorientasi pada peningkatan produksi pangan lokal, pengolahan hasil pertanian, dan pendistribusian bahan pangan yang mendukung kemandirian desa.

3. Dana Operasional Pemerintah Desa

Sebanyak 3% dari total Dana Desa dialokasikan untuk operasional pemerintahan desa. Alokasi ini mencakup kegiatan administratif dan operasional lainnya yang menunjang pelayanan publik serta pengelolaan desa yang efektif dan efisien.

Dana Desa juga dapat digunakan untuk mendanai sektor-sektor prioritas lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing desa, seperti pendidikan, pemberdayaan perempuan, dan pengelolaan lingkungan. Dengan adanya prioritas ini, diharapkan Dana Desa 2025 dapat dimanfaatkan secara optimal untuk membangun desa yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan kemandirian desa. Pemerintah desa diharapkan dapat melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan agar Dana Desa tepat sasaran dan berdampak nyata bagi seluruh masyarakat desa.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Pengawasan Penggunaan Dana Desa



DATA

MENCERDASKAN BANGSA